

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis menyelesaikan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada bentuk linggir yang berbeda, penulis mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Prosedur pembuatan protesa ini dengan menggunakan bahan akrilik dimulai dari persiapan model kerja, survey model kerja, *block out*, transfer desain, pembuatan cengkeram, pembuatan *bite rim*, penanaman model kerja pada okludator, penyusunan elemen gigi, *wax contouring flasking, boiling out, packing, curing, deflasking, finishing*, dan *polishing*.
2. Pembuatan desain ini menggunakan desain plat *horse shoe* rahang atas dan rahang bawah. Retensi yang digunakan menggunakan cengkeram *Half Jackson* pada gigi molar satu kiri rahang atas, cengkeram C pada gigi *caninus* kanan rahang atas, cengkeram C pada gigi premolar dua rahang bawah kanan dan premolar satu rahang bawah kiri.
3. Teknik penyusunan elemen gigi tiruan disusun mengikuti gigi rahang atas dan disusun tepat berada di atas linggir. Pada saat menyusun gigi 14, 15, 16, 17, 25, 27, penulis melakukan pengurangan dibagian servikal dan oklusal untuk menyesuaikan kontak oklusi dengan gigi-gigi antagonisnya.
4. Kendala-kendala dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik penulis mengalami kesulitan seperti pada saat melakukan penyusunan gigi 14, 15, 16, 17, 25, 27, terdapat kesulitan karna adanya pengurangan dibagian servikal dan oklusal pada elemen gigi agar mendapatkan kontak oklusi yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada tahap pengurangan elemen gigi dan pemilihan elemen gigi teknisi gigi harus memahami bentuk anatomi gigi.
2. Untuk mempermudah tahap *flasking* teknisi gigi harus memperhatikan pada gigi yang masih ada yang terdapat *undercut* dirapikan dengan *lecron*.
3. Kerjasama dan komunikasi yang baik teknisi gigi dengan dokter gigi sangat dibutuhkan agar tercapainya hasil yang maksimal.